

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA MEBEL ROTAN
STUDI KASUS DI INDUSTRI MEBEL ROTAN
PT. MERCU UTAMA SEMARANG**

ABSTRAKSI

Oleh :

Maradona Purbo S.¹

Siswantoyo Dipodiningrat²

Kemerosotan harga minyak bumi secara global yang terjadi tahun 1986 berimbas pada pendapatan nasional yang bertumpu pada sektor migas. Untuk mencari alternatif sumber devisa lain, pemerintah mulai melirik sektor non migas, khususnya kehutanan. Hutan dimana kayu merupakan komoditi utama mulai dieksploitasi secara besar-besaran, yang berakibat memperparah kerusakan hutan yang sudah terjadi. Sehingga, lambat laun kayu sebagai komoditi utama mulai ditinggalkan. Sebagai gantinya hasil hutan non kayu seperti rotan menjadi alternatif utama untuk menambah devisa negara. Oleh karena itu pemanfaatan rotan sebagai suatu industri hasil hutan yang menjanjikan perlu ditindaklanjuti dan didukung sepenuhnya oleh semua pihak. Untuk mewujudkan langkah ini, pemerintah telah melarang ekspor rotan mentah agar dapat meningkatkan nilai tambah devisa dari produk barang jadi serta mendorong pertumbuhan industri mebel rotan di Indonesia.

Dalam pengolahan industri hasil hutan, seperti halnya industri mebel rotan, diperlukan suatu manajemen produksi yang mengatur perencanaan produksi, pengawasan biaya, serta pemasaran produk, sehingga diharapkan dapat mengontrol biaya serta meningkatkan keuntungan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan menghitung biaya produksi total dari 10 item produk selama periode penelitian di PT. Mercuri Utama Semarang. Biaya produksi ini akan membentuk harga pokok produksi yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan untuk menentukan harga jual, memantau realisasi biaya produksi, serta menghitung keuntungan per pesanan produk.

Dari hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan antara lain adalah Harga Pokok Produksi dari penjumlahan biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik sebesar Rp 3.230.500.212,53. Diperoleh total keuntungan bersih pabrik sebesar Rp 143.262.971,23.

Kata kunci : Industri Mebel Rotan, Harga Pokok Produksi, Keuntungan.

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Nomer Induk Mahasiswa 04016

² Dosen Pembimbing Skripsi